



## Cacing Hati Tak Perlu Dikhawatirkan

**YOGYA (KR)** - Merebaknya temuan cacing hati dalam hewan kurban tahun ini tidak perlu terlalu dikhawatirkan. Pasalnya, selama ini kondisi daging kurban yang hatinya bercacing masih layak untuk dikonsumsi.

Menurut Kepala Seksi Pengawasan Mutu dan Kesehatan Hewan Bidang Pertanian Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta, drh Endang Finiarti, fenomena penyakit cacing hati ini lebih diakibatkan kondisi pakan ternak. Selain itu, konstruksi tanah di sekitar kandang ternak juga memiliki pengaruh.

"Kalau ternak itu hidup di tanah yang basah atau berair, maka sangat rentan terserang cacing hati. Karena, pakan ternak di lokasi basah, mudah diinggapi larva cacing yang akhirnya termakan oleh ternak," paparnya, Selasa (8/11).

Lain halnya dengan tekstur tanah berkapur seperti di Gunungkidul. Pada tanah kapur, larva tidak bisa berkembang karena siklusnya terpotong. Sehingga, pakan ternak bebas dari larva.

"Makanya, sapi yang didatangkan dari Gunungkidul sangat jarang ditemukan cacing hati," tandas Endang. Kendati demikian, pihaknya mengimbau kepada masyarakat supaya tidak merasa resah dengan banyaknya temuan cacing hati tersebut. Pasalnya, setiap daerah, khususnya Kota Yogyakarta sudah melakukan pengawasan ketat. Selain itu, ternak yang ditemukan cacing hati juga langsung dilakukan afkir atau pembuangan hingga pemusnahan di bagian yang terserang. Sementara daging ternak yang di luar hati, juga sangat aman untuk dikonsumsi.

"Tergantung kondisi hati yang terdapat cacingnya. Jika kondisi sudah rusak, maka langsung dibakar. Tetapi hanya bagian hatinya saja, sedang bagian yang lain sangat aman," jelas Endang.

Sementara itu, hingga hari ketiga penyembelihan hewan kurban, petugas Disperindagkoptan Kota Yogyakarta juga masih melakukan pengawasan. Terutama di sekolah-sekolah serta yayasan yang menyelenggarakan pada hari tasyrik. Rencananya, pengawasan daging ini akan berakhir hari ini atau hari tasyrik ketiga.

"Intinya, kami ingin memberikan rasa aman dan sehat terhadap daging yang akan dikonsumsi oleh masyarakat," imbuh Kabid Pertanian Disperindagkoptan Kota Yogyakarta, Benny Nurhantoro.

(M-6)-g

Instansi \_\_\_\_\_ Nilai Berita \_\_\_\_\_ Sifat \_\_\_\_\_ Tindak Lanjut \_\_\_\_\_

Disperindagkoptan

kan Kepada Yth. :  
 Walikota Yogyakarta  
 Wakil Walikota Yogyakarta  
 Sekretaris Daerah  
 Asisten .....

isan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005